

Peran dan Esensi Karang Taruna dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Jangur

¹⁾Abdur Rahman, ²⁾Sividinal Islamia, ³⁾M. Taufiqurrahman, ⁴⁾Siti Wahyuni, ⁵⁾Eny Suciati,
⁶⁾Nabila Kamaliah
¹⁻⁶⁾Institut Ahmad Dahlan Probolinggo
Corresponding Author: Ar2650061@gmail.com

Abstract: Karang Taruna plays a significant role in local community development, including in Desa Jangur. This research aims to explore the essence of Karang Taruna and delineate its role in community development efforts in Desa Jangur. A qualitative approach was employed in this study, examining Karang Taruna's activities, local economic empowerment programmes, skill development and educational initiatives, as well as its role in fostering solidarity and partnerships. The research findings reveal Karang Taruna's positive contributions in strengthening social networks, enhancing the community's quality of life, and facilitating the development of local potential. The implications of this research provide a foundation for enhancing Karang Taruna's role as a sustainable community development agent in Desa Jangur. This study demonstrates that Karang Taruna has a substantial role in community development in Desa Jangur. Through economic empowerment programmes, skills training, and efforts to build solidarity, Karang Taruna is able to make positive contributions to advancing the local community. By maintaining the organisation's essence and continuously engaging members actively, Karang Taruna can become a strong partner for the government and other institutions in strengthening the development of Desa Jangur. Through this research, it is anticipated that relevant parties will further recognise the important role of Karang Taruna in rural community development. It is recommended that empowerment programmes continue to be enhanced, collaboration with relevant agencies be strengthened, and Karang Taruna's role in supporting community welfare be further improved. Thus, Karang Taruna can continue to be a driving force in promoting the welfare of the Desa Jangur community and realising sustainable development.

Keywords: *Essence, Youth Organization, Community Development*

Abstrak: Karang Taruna memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan masyarakat lokal, termasuk Desa Jangur. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami esensi Karang Taruna dan mendeskripsikan peran yang dimainkannya dalam upaya pengembangan masyarakat di Desa Jangur. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan mengeksplorasi kegiatan Karang Taruna, program pemberdayaan ekonomi lokal, upaya pengembangan keterampilan dan pendidikan, serta peran dalam membangun solidaritas dan kemitraan. Temuan penelitian mengungkapkan kontribusi positif Karang Taruna dalam memperkuat

jaringan sosial, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan membantu dalam pengembangan potensi lokal. Implikasi dari penelitian ini memberikan landasan untuk peningkatan peran Karang Taruna sebagai agen pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di Desa Jangur. Penelitian ini menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam pengembangan masyarakat di Desa Jangur. Melalui program-program pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan, dan upaya membangun solidaritas, Karang Taruna mampu memberikan kontribusi yang positif dalam memajukan masyarakat lokal. Dengan menjaga esensi organisasi dan terus melibatkan anggota secara aktif, Karang Taruna dapat menjadi mitra yang kuat bagi pemerintah dan lembaga lain dalam memperkuat perkembangan Desa Jangur. Melalui penelitian ini, diharapkan pihak terkait dapat lebih mengakui peran penting Karang Taruna dalam pembangunan masyarakat desa. Rekomendasi disarankan agar program-program pemberdayaan terus ditingkatkan, kolaborasi dengan instansi terkait semakin diperkuat, dan peran Karang Taruna dalam mendukung kesejahteraan masyarakat terus ditingkatkan. Dengan demikian, Karang Taruna dapat terus menjadi motor penggerak dalam menyejahterakan masyarakat Desa Jangur dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Esensi, Karang Taruna, Pengembangan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Pemuda, sebagai bagian dari generasi muda dalam masyarakat, memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Peran pemuda dalam masyarakat tidak bisa dianggap remeh, karena merekalah yang akan mewarisi dan melanjutkan perjuangan serta pembangunan yang sudah dimulai oleh generasi sebelumnya. Dengan demikian, pemuda memiliki tanggung jawab besar dalam mengambil bagian aktif dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Pemuda memiliki peran sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Mereka memiliki energi, kreativitas, serta semangat juang yang tinggi untuk melakukan perubahan yang positif. Pemuda dapat menjadi motor penggerak dalam menciptakan perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang lebih.¹ Dengan kemampuan adaptasi yang tinggi, pemuda juga bisa berperan sebagai inovator dalam menciptakan solusi-solusi baru untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, pemuda juga memiliki peran sebagai garda terdepan dalam membela nilai-nilai kebenaran dan keadilan. Mereka memiliki keberanian untuk menyuarakan pendapatnya, menegakkan kebenaran, serta

¹ Fauzan Azmy dkk., "Peran Pemuda Sebagai Agen Transformasi Sosial Dalam Pergerakan Nasional," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (10 Mei 2024): 17703-8, <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.14899>.

melawan segala bentuk ketidakadilan. Pemuda juga memiliki peran sebagai agen sosialisasi yang dapat memberikan edukasi dan pemahaman yang luas kepada masyarakat mengenai isu-isu global maupun lokal yang sedang terjadi.² Selain itu, pemuda juga memiliki peran sebagai pilar utama dalam pembangunan bangsa. Dengan semangat kebangsaan yang tinggi, pemuda dapat berperan dalam memajukan ekonomi, meningkatkan pendidikan, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Pemuda juga memiliki peran sebagai pewaris budaya dan tradisi bangsa, sehingga mereka dituntut untuk melestarikan serta mengembangkan warisan budaya yang ada.³ Dengan demikian, dapat diketahui bahwa peran pemuda dalam masyarakat sangatlah penting. Mereka memiliki peran sebagai agen perubahan, garda terdepan, agen sosialisasi, dan pilar utama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pemuda perlu diberikan dukungan dan perhatian agar mereka dapat melaksanakan perannya secara maksimal demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam UU No. 40 Tahun 2009, berdirinya organisasi bagi para pemuda oleh pemuda dengan misi mendukung kepentingan nasional, penguatan potensi dan kepemimpinan, serta penguatan kewirausahaan dan kepeloporan.⁴ Dalam hal ini, kaum muda melakukan banyak kegiatan produktif di waktu luang mereka. Khususnya generasi muda yang bersekolah atau bekerja di luar kota tidak mempunyai kesempatan untuk mengikuti kegiatan di desa, dan sebaliknya, generasi muda yang menikah dini sibuk mengurus keluarga dibandingkan mengutamakan kegiatan remaja.

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang mempunyai peranan penting dalam masyarakat. Didirikan di Indonesia, Karang Taruna melibatkan generasi muda dalam berbagai kegiatan pengembangan masyarakat dan mempromosikan keharmonisan sosial.⁵ Penelitian ini akan membahas tentang

² Tuti Alawiyah, "Pembinaan Spiritual Dan Moral Pemuda Islam Di Desa Guntung Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 2 (6 Mei 2024): 5251-58, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27873>.

³ Rohadatul Aisy, "Mengembangkan Kapasitas Pemuda Dan Meningkatkan Keterlibatannya Dalam Melestarikan Budaya Sebagai Aset Kekayaan Nasional," diakses 15 Desember 2024, https://www.academia.edu/19498862/MENGEMBANGKAN_KAPASITAS_PEMUDA_DAN_MENINGKATKAN_KETERLIBATANNYA_DALAM_MELESTARIKAN_BUDAYA_SEBAGAI_ASET_KEKAYAAN_NASIONAL.

⁴ Nida Mardhiah Noviani, "Civil Society Dan Pendidikan Politik Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan Generasi Muda di Kabupaten Tangerang 2015-2018" (bachelorThesis, Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71784>.

⁵ Pingky Sitianingrum, Rafida Azalia, dan Kinanti R. Hayati, "Membangun Kesadaran Kewarganegaraan Melalui Inisiatif Karang Taruna: Tinjauan Terhadap Praktik Kolaboratif Di Area

pentingnya Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan dalam masyarakat. Pertama, Karang Taruna sebagai wadah pemberdayaan pemuda. Hal ini memungkinkan generasi muda untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kreativitas, dan tanggung jawab sosial mereka. Melalui berbagai program dan kegiatan, anggota Karang Taruna belajar bekerja sama, memecahkan masalah, dan berkontribusi positif terhadap komunitasnya. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masing-masing anggota namun juga membantu membangun generasi warga negara yang bertanggung jawab dan terlibat aktif dalam pembangunan masyarakat. Kedua, Karang Taruna memainkan peran penting dalam mendorong kohesi dan persatuan sosial. Dengan mempertemukan generasi muda dari berbagai latar belakang, Karang Taruna memupuk rasa persatuan dan pengertian antar komunitas yang berbeda. Anggota belajar untuk menghargai dan menghormati perbedaan satu sama lain, sehingga mengarah pada masyarakat yang lebih harmonis. Melalui proyek dan inisiatif kolaboratif, Karang Taruna mempromosikan rasa solidaritas dan kerja sama yang melampaui hambatan sosial, budaya, dan ekonomi. Selain itu, Karang Taruna juga berfungsi sebagai saluran mobilisasi dan pengembangan masyarakat. Melalui berbagai program seperti pelestarian lingkungan, kewirausahaan pemuda, dan inisiatif kesejahteraan sosial, Karang Taruna secara aktif berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Organisasi ini memobilisasi generasi muda untuk mengatasi permasalahan masyarakat, menemukan solusi berkelanjutan, dan melaksanakan proyek yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Kesimpulannya, Karang Taruna adalah organisasi pemuda penting dalam masyarakat yang memberdayakan generasi muda, mendorong kohesi sosial, dan berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan dan programnya, Karang Taruna berperan penting dalam membentuk generasi pemimpin masa depan dan membina masyarakat yang lebih inklusif dan sejahtera. Ini adalah aset berharga yang membawa perubahan dan kemajuan positif bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Karang taruna merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia yang berperan penting dalam memberdayakan dan melibatkan generasi muda dalam berbagai kegiatan pengembangan masyarakat.⁶ Sejarah karang taruna dimulai pada awal tahun 1970an ketika pemerintah Indonesia menyadari perlunya melibatkan

Pumpungan 1," *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 3, no. 10 (25 Mei 2024): 11–20, <https://doi.org/10.3783/causa.v3i10.3322>.

⁶ Aldi Fahluzi Muharam dkk., "Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Lingkup Desa: Studi Kasus Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 1 (25 April 2024): 167–74.

generasi muda dalam inisiatif berbasis sosial, budaya, dan komunitas. Pendirian karang taruna merupakan respon terhadap semakin berkembangnya permasalahan dan tantangan sosial yang dihadapi generasi muda Indonesia saat itu.⁷ Organisasi ini didirikan untuk menyediakan platform bagi kaum muda untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sejarah karang taruna berakar pada prinsip pemberdayaan pemuda, pengembangan kepemimpinan, dan keterlibatan masyarakat. Organisasi ini beroperasi di tingkat akar rumput, bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi dan mengatasi kebutuhan dan tantangan spesifik mereka. Salah satu tonggak sejarah karang taruna adalah formalisasi organisasi melalui peraturan dan kebijakan pemerintah. Pengakuan ini memungkinkan karang taruna untuk memperluas jangkauan dan dampaknya, sehingga memungkinkannya untuk melibatkan lebih banyak generasi muda dalam upaya pengembangan masyarakat di seluruh Indonesia. Selama bertahun-tahun, karang taruna telah berkembang menjadi organisasi yang dinamis dan dinamis, dengan ribuan anggota terlibat aktif dalam berbagai kegiatan, termasuk konservasi lingkungan, promosi kesehatan, inisiatif pendidikan, dan program kesejahteraan sosial. Saat ini, karang taruna terus memainkan peran penting dalam memberdayakan dan memobilisasi generasi muda untuk berperan aktif dalam membentuk masa depan komunitasnya.⁸ Organisasi ini tetap berkomitmen untuk mengedepankan nilai-nilai kepemimpinan pemuda, kesukarelaan, dan pengabdian masyarakat, serta menjadi kekuatan pendorong perubahan positif di Indonesia. Kesimpulannya, sejarah karang taruna merupakan bukti kekuatan keterlibatan pemuda dan partisipasi masyarakat dalam mendorong kemajuan dan pembangunan sosial. Warisan organisasi ini terus menginspirasi generasi muda Indonesia untuk membuat perbedaan dalam komunitas mereka dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua orang.

⁷ Muhammad Fahrudin, "Peranan Organisasi Kepemudaan (Karang Taruna) Dalam Meningkatkan Kepedulian Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kelurahan Andir (Studi Kasus Pada Kelurahan Andir Baleendah)" (other, FKIP UNPAS, 2023), <https://doi.org/10.13.20Daftar%20Pustaka.pdf>.

⁸ Bagya Husna Fatwa, "Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM Di Masa Pandemi (Studi Kasus Karang Taruna Mahakarya Sukamaju Kabupaten Sukabumi)" (bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60204>.

METODOLOGI PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena atau situasi yang ada secara sistematis dan mendetil.⁹ Dalam metode penelitian deskriptif, pengumpulan data merupakan langkah kunci untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.¹⁰ Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam metode penelitian deskriptif meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Dengan menggabungkan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumen dalam metode penelitian deskriptif, peneliti dapat mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Kombinasi teknik pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan, mengurai, dan menganalisis situasi atau perilaku dalam konteks yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jangur

Peran Karang Taruna dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Jangur sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan ekonomi di tingkat lokal. Beberapa peran karang taruna dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat antara lain, Pengembangan Kewirausahaan, Karang Taruna dapat menjadi penggerak pembangunan kewirausahaan di tingkat masyarakat desa. Mereka dapat mengorganisir program-program pelatihan kewirausahaan, bazar, atau pameran produk-produk lokal untuk membantu meningkatkan potensi ekonomi masyarakat. Karang Taruna dapat berperan dalam menyediakan akses dan sarana usaha bagi masyarakat desa yang ingin mengembangkan usaha mereka. Mereka dapat membantu memfasilitasi pendirian koperasi, usaha mikro, atau kerja sama usaha antarwarga. Karang Taruna bisa menjadi platform untuk memperkuat jaringan usaha antarwarga dalam bentuk kerja sama, pertukaran pengetahuan, atau kemitraan usaha. Hal ini membantu memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha masyarakat.

Selain itu karang taruna juga berperan penting dalam Program Pengentasan

⁹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

¹⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 33-54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

Kemiskinan, Melalui program-program pengentasan kemiskinan, Karang Taruna dapat membantu masyarakat desa untuk meningkatkan pendapatan, mengurangi disparitas ekonomi, dan memberdayakan kelompok rentan seperti perempuan, anak muda, dan lansia melalui program-program ekonomi inklusif. Karang Taruna dapat menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan ekonomi masyarakat desa. Program ini membantu meningkatkan kompetensi dan keterampilan anggota masyarakat dalam mengelola usaha mereka. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan keterampilan kewirausahaan kepada masyarakat lokal agar mampu mengembangkan usaha mikro dan menengah yang berkelanjutan. Selain itu Karang Taruna Desa Jangur juga melakukan Pendampingan Usaha Mikro, Program ini memberikan pendampingan dan bimbingan teknis kepada para pelaku usaha mikro agar dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Pendampingan ini termasuk dalam hal manajemen, pemasaran, dan keuangan. Melalui program pemberdayaan ekonomi lokal, diharapkan masyarakat lokal dapat meningkatkan kemandirian ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan memperbaiki tingkat kesejahteraan secara keseluruhan. Program-program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat lokal dalam mengelola dan meningkatkan potensi ekonomi mereka sendiri, sehingga memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan berkelanjutan.

Dengan peran yang proaktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, Karang Taruna Desa Jangur dapat membantu menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing di tingkat lokal. Kolaborasi antara Karang Taruna, pemerintah daerah, lembaga keuangan mikro, dan pelaku ekonomi lainnya dapat memberikan dampak positif yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Program pemberdayaan ekonomi lokal merupakan inisiatif atau langkah konkret yang bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat di tingkat lokal, khususnya di wilayah pedesaan atau perkotaan. Beberapa contoh program pemberdayaan ekonomi lokal antara lain: Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Keterampilan dan Pendidikan di Desa Jangur.

Peran Karang Taruna dalam pengembangan keterampilan dan pendidikan di Desa Jangur sangat penting dalam memajukan potensi dan kemampuan anggota masyarakat, khususnya generasi muda. Beberapa peran Karang Taruna dalam pengembangan keterampilan dan pendidikan meliputi, Penyelenggaraan Program Pelatihan, Karang Taruna dapat menyelenggarakan program pelatihan dan workshop untuk mengembangkan keterampilan spesifik seperti keterampilan teknis, kewirausahaan, atau keterampilan soft skills bagi anggota masyarakat,

terutama generasi muda. Selain itu Karang Taruna dapat menjadi fasilitator dalam penyelenggaraan pendidikan non-formal, seperti kursus bahasa, kursus komputer, atau pelatihan keterampilan lainnya yang dapat membantu meningkatkan kompetensi anggota masyarakat. Karang Taruna bisa memberikan bantuan beasiswa atau dukungan pendidikan bagi anggota masyarakat yang kurang mampu tetapi memiliki potensi akademik atau keterampilan yang baik. Dengan peran aktif dalam pengembangan keterampilan dan pendidikan, Karang Taruna dapat memberikan kontribusi positif dalam memajukan potensi dan kemampuan anggota masyarakat, mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi pembangunan masyarakat setempat.

Selain itu Karang Taruna Desa Jangur mengadakan Program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang merupakan suatu inisiatif dengan bertujuan untuk membantu karyawan belajar dan mengembangkan keterampilan baru yang diperlukan dalam lingkungan kerja. Dengan program ini, karyawan dapat memperoleh pengetahuan profesional yang relevan dan meningkatkan kemampuan yang dapat membantu dalam kemajuan karier mereka. Tujuan dari program ini termasuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas kerja mereka dengan lebih efektif. Selain itu, program ini juga dapat membantu meningkatkan motivasi, kinerja, dan produktivitas karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada keseluruhan kinerja perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan biasanya disusun secara terstruktur dan dapat mencakup berbagai jenis pelatihan, mulai dari pelatihan teknis spesifik hingga pelatihan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Organisasi yang menerapkan program ini biasanya melibatkan berbagai pihak, seperti manajer, pelatih, dan karyawan itu sendiri, untuk memastikan keberhasilan implementasinya. Dengan adanya program pelatihan dan pengembangan keterampilan, perusahaan dapat memastikan bahwa karyawan mereka terus berkembang, terampil, dan siap menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang terus berubah. Hal ini juga dapat menjadi investasi jangka panjang bagi perusahaan karena karyawan yang terampil dan terus berkembang akan menjadi aset berharga yang dapat membantu mencapai tujuan perusahaan dengan lebih baik. Dalam konteks kerjasama antara Karang Taruna, sebuah organisasi kepemudaan di Indonesia, dengan pemerintah dan lembaga non-profit, terdapat sejumlah strategi dan manfaat yang dapat diidentifikasi, diantaranya Karang Taruna dapat mengembangkan jaringan dan kemitraan dengan pemerintah, lembaga non-profit, dan komunitas lokal lainnya. Langkah ini memungkinkan untuk memperoleh

tambahan sumber daya dan dukungan yang diperlukan dalam melaksanakan program-program mereka.

Dengan menciptakan program-program inovatif dan menarik seperti kegiatan seni, budaya, olahraga, dan pelatihan keterampilan, Karang Taruna dapat menarik minat dan keterlibatan masyarakat di tingkat desa. Selain itu, karang taruna dapat berkolaborasi dengan entitas eksternal seperti pemerintah dan perusahaan dapat memperluas dampak program Karang Taruna. Sebagai contoh, kerjasama dengan perusahaan tertentu dalam pengembangan keterampilan kerja untuk pemuda di Desa Jangur telah membantu meningkatkan kemampuan mereka dan persiapan untuk terjun ke sektor industri. Karang Taruna memiliki kesempatan untuk mendapatkan sumber pendanaan tambahan melalui sponsor dan subsidi pemerintah. Dana ini berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengembangkan potensi kepemudaan. Serta Karang Taruna memiliki peran sebagai fasilitator dan mediator dalam pengembangan organisasi, peningkatan kapasitas generasi muda, serta penyediaan bimbingan dan dukungan kepada pemuda dan masyarakat. Kerjasama antara Karang Taruna dengan pemerintah dan lembaga non-profit membawa dampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program-program yang diselenggarakan, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Peran dan Esensi Karang Taruna di Desa Jangur

Peran Organisasi Karang Taruna dapat dilihat melalui tiga aspek yang dijelaskan oleh Soekanto, pertama, melalui aturan-aturan, tugas pokok, dan fungsi yang diatur dalam Pedoman Karang Taruna, kedua, melalui program-program yang disusun oleh Karang Taruna yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang tercantum dalam aturan yang berlaku dan terakhir, melalui tindakan pemberdayaan yang dilakukan dalam pelaksanaan program dan hasil akhir dari program tersebut Klik atau ketuk di sini untuk memasukkan teks.. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut, dapat dipahami lebih dalam bagaimana kontribusi dan efektivitas dari Organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan generasi muda desa tersebut.

Tugas Pokok dari Karang Taruna mencakup tanggung jawab bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya dalam mengatasi berbagai masalah kesejahteraan sosial yang terutama dihadapi oleh generasi muda. Tugas ini melibatkan tindakan preventif, rehabilitatif, dan pengembangan potensi generasi muda. Adapun Fungsi dari Karang Taruna meliputi, Melaksanakan program-program untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Melakukan pemberdayaan masyarakat,

khususnya generasi muda, secara komprehensif, terpadu, terarah, dan berkesinambungan. Mengembangkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda. Menumbuhkan kesadaran tanggung jawab sosial pada generasi muda. Mendorong semangat kebersamaan, solidaritas sosial, dan nilai-nilai lokal dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mendorong kreativitas generasi muda untuk tanggung jawab sosial yang inklusif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif, dan praktis dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungan setempat. Menyediakan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi mereka yang membutuhkan, termasuk fakir miskin, penyandang cacat, anak terlantar/jalanan/nakal, lanjut usia terlantar, tuna sosial, korban narkoba, korban bencana, dan wanita rawan sosial ekonomi.

Dengan memahami Tugas Pokok dan Fungsi dari Karang Taruna, diharapkan dapat terlihat lebih jelas peran dan kontribusi organisasi tersebut dalam memberdayakan masyarakat desa, khususnya generasi muda di Desa Jangur, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Dari penjelasan informan, terlihat bahwa pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Karang Taruna Desa Jangur telah berjalan dengan baik sesuai Pedoman Dasar Karang Taruna. Namun, tampaknya masih ada sisi yang perlu perbaikan karena belum berjalan secara optimal dan masih membutuhkan bimbingan dalam berorganisasi. Salah satu kendalanya adalah banyaknya pengurus yang tinggal di luar dan kurangnya pemahaman dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi organisasi. Meskipun mereka sudah menyadari tugas dan fungsi mereka, namun dalam praktiknya, bimbingan masih diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi Karang Taruna Desa Jangur dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya generasi muda. Semoga dengan pembimbingan yang tepat, Karang Taruna dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Peran yang dimaksud adalah pembuatan dan penyusunan program kerja oleh Karang Taruna bersama semua pengurus, yang kemudian disetujui oleh Pemerintah Desa untuk memberdayakan masyarakat desa, khususnya generasi muda. Program-program ini dianggap sebagai kelanjutan dari pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Karang Taruna serta merupakan kolaborasi dengan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial. Dapat disimpulkan bahwa peran Karang Taruna dalam pembuatan program menunjukkan variasi di antara berbagai desa. Karang Taruna Desa Jangur telah berhasil menciptakan banyak program dan secara umum perannya sebagai mitra pemerintah berjalan baik, yang berdampak positif pada kesejahteraan sosial di desa tersebut. Selain itu, mereka memiliki program yang baik, namun peran mereka sebagai mitra pemerintah dalam kesejahteraan sosial masih perlu ditingkatkan melalui bimbingan tambahan

dan masih perlu meningkatkan optimalisasi dalam pembuatan program dan pemberdayaan masyarakat serta kesejahteraan sosial. Dengan bimbingan yang tepat, diharapkan semua Karang Taruna di berbagai desa dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan kontribusinya dalam memajukan masyarakat desa, terutama generasi muda.

Perilaku atau tindakan merupakan implementasi dari program-program yang telah dibuat oleh Karang Taruna dalam upaya memberdayakan masyarakat desa. Berdasarkan penelitian, terungkap bahwa Karang Taruna Desa Jangur telah berhasil merasakan dampak positif dari tindakan dalam pelaksanaan program yang mereka jalankan untuk pemberdayaan masyarakat desa. Di sisi lain, Karang Taruna Desa Jangur dalam menghadapi tantangan di mana pelaksanaan program masih kurang optimal, sehingga pemerintah maupun masyarakat masih belum sepenuhnya merasakan peran Karang Taruna sebagai mitra kerja dalam pemberdayaan masyarakat desa. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa peran Karang Taruna Desa Jangur dalam tindakan pelaksanaan program telah berjalan baik namun masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dengan bimbingan dan peningkatan. Hal ini diharapkan dapat membantu Karang Taruna untuk lebih aktif dan efektif dalam memberdayakan masyarakat desa, khususnya generasi muda.

PENUTUP

Kesimpulan

Peran dan esensi Karang Taruna dalam pengembangan masyarakat di Desa Jangur, Kecamatan Sumberasih, sangat penting dan multi-dimensi. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna tidak hanya menjadi wadah bagi para pemuda, tetapi juga berperan aktif dalam berbagai aspek kehidupan desa. Karang Taruna berfungsi sebagai penggerak utama dalam pemberdayaan pemuda melalui pelatihan keterampilan, pendidikan non-formal, dan pengembangan jiwa kepemimpinan, yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin masa depan. Dalam bidang ekonomi, Karang Taruna berperan signifikan dalam mengembangkan usaha lokal, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan mendukung pengentasan kemiskinan melalui berbagai program kewirausahaan dan pendampingan usaha mikro. Esensinya, Karang Taruna menjadi pilar penting dalam memperkuat ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan masyarakat pada sektor-sektor ekonomi yang rentan. Selain itu, Karang Taruna juga memegang peran sentral dalam pembangunan sosial, menjaga solidaritas antarwarga, dan mempromosikan nilai-nilai kebersamaan melalui berbagai kegiatan sosial dan gotong royong. Mereka juga terlibat aktif dalam

pelestarian lingkungan, memastikan desa tetap menjadi tempat yang nyaman dan sehat untuk ditinggali.

Secara keseluruhan, Karang Taruna di Desa Jangur berkontribusi signifikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih kuat, mandiri, dan sejahtera. Esensi peran mereka terletak pada kemampuannya untuk menginisiasi perubahan positif, memberdayakan setiap lapisan masyarakat, dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan di desa.

BIBLIOGRAFI

- Aisy, Rohadatul. "Mengembangkan Kapasitas Pemuda Dan Meningkatkan Keterlibatannya Dalam Melestarikan Budaya Sebagai Aset Kekayaan Nasional." Diakses 15 Desember 2024. https://www.academia.edu/19498862/MENGEMBANGKAN_KAPASITAS_PEMUDA_DAN_MENINGKATKAN_KETERLIBATANNYA_DALAM_MELESTARIKAN_BUDAYA_SEBAGAI_ASET_KEKAYAAN_NASIONAL.
- Alawiyah, Tuti. "Pembinaan Spiritual Dan Moral Pemuda Islam Di Desa Guntung Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 2 (6 Mei 2024): 5251-58. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27873>.
- Azmy, Fauzan, Marlina Sianipar, Marshal Gilbert Sinambela, dan Rosmaida Sinaga. "Peran Pemuda Sebagai Agen Transformasi Sosial Dalam Pergerakan Nasional." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (10 Mei 2024): 17703-8. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.14899>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fahrudin, Muhammad. "Peranan Organisasi Kepemudaan (Karang Taruna) Dalam Meningkatkan Kepedulian Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kelurahan Andir (Studi Kasus Pada Kelurahan Andir

- Baleendah).” Other, FKIP UNPAS, 2023.
<https://doi.org/10.13.20Daftar%20Pustaka.pdf>.
- Fatwa, Bagya Husna. “Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM Di Masa Pandemi (Studi Kasus Karang Taruna Mahakarya Sukamaju Kabupaten Sukabumi).” bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60204>.
- Muharam, Aldi Fahluzi, Ilham Hafiyudin, Puja Kathresna Pamungkas, Syauqi Mahendra, dan Hapid Ali. “Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Lingkup Desa: Studi Kasus Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.” *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 1 (25 April 2024): 167-74.
- Noviani, Nida Mardhiah. “Civil Society Dan Pendidikan Politik Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan Generasi Muda di Kabupaten Tangerang 2015-2018.” bachelorThesis, Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71784>.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Sitiningrum, Pingky, Rafida Azalia, dan Kinanti R. Hayati. “Membangun Kesadaran Kewarganegaraan Melalui Inisiatif Karang Taruna: Tinjauan Terhadap Praktik Kolaboratif Di Area Pumpungan 1.” *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 3, no. 10 (25 Mei 2024): 11-20.
<https://doi.org/10.3783/causa.v3i10.3322>.